

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfokus pada pengembangan dan pengimplementasian pembelajaran melalui praktik maupun teori. SMK merupakan lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi dan misi untuk menyiapkan lulusan tingkat menengah yang berkualitas. Dengan demikian sistem pendidikan di SMK perlu menggali potensi sumber atau potensi yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMK diharapkan dapat menciptakan alumni yang berjiwa bisnis, cerdas, siap bekerja, kompetitif, dan mempunyai prinsip hidup, mampu meningkatkan budaya lokal dan mampu bersaing secara global (Putri dkk, 2019).

SMK Negeri 1 Pacet merupakan salah satu dari 125 SMK unggulan program revitalisasi yang telah menerapkan pembelajaran *teaching factory* (Sonia, 2018). *Teaching factory* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui wahana belajar sambil praktik (*learning by doing*) (Siswanto, 2011). Penerapan model *teaching factory* adalah dengan memadukan konsep pendidikan kejuruan dan bisnis yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang relevan (Wahyuningsih, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martawijaya (2012), mengatakan bahwa *teaching factory* mampu meningkatkan kompetensi peserta didik yang tergambar pada nilai kognitif, kompetensi, *hard skill*, dan *soft skill*. Pembelajaran *teaching factory* diharapkan dapat membentuk lulusan yang berkualitas dan perlu adanya persiapan *hard skill* dan *soft skill* yang cukup matang. Menurut (Suryanto dkk (2013) lulusan SMK tidak cukup hanya menguasai *hard skill* saja, akan tetapi juga harus menguasai *soft skill* sebagai pendukung *hard skill* agar lebih mampu bekerja produktif, dan berkualitas. Saat ini jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet telah menerapkan model pembelajaran *teaching factory* dengan melakukan unit produksi. Kegiatan *teaching factory* ini telah menghasilkan beberapa produk salah satunya adalah roti tawar. Dalam kegiatan

teaching factory diharapkan peserta didik dapat menguasai *hard skill* dan *soft skill* pada saat melakukan produksi roti tawar. Menurut Putri dkk, (2019) keterampilan siswa perlu diperhatikan baik dalam segi keterampilan fisik maupun non fisik, sehingga menghasilkan lulusan yang baik dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Pada saat penulis melakukan penelitian pendahuluan dan melakukan wawancara dengan pihak sekolah bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran dan penilaian sikap ilmiah siswa selama praktikum. Permasalahan yang kerap terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* masih terdapat beberapa kendala pada keterampilan dan sikap peserta didik, salah satunya dari segi kognitif, contohnya kurangnya pengetahuan (knowledge) dan pemahaman (comprehention) tentang prosedur yang baik, serta kesulitan dalam penerapannya (application) di lapangan. Menurut Pertiwi (2019) para peserta didik yang terlibat dalam produksi masih belum memahami tugas dan alur kerja produk yang akan mereka buat, menyebabkan kemungkinan terjadi kesalahan dapat terjadi. Selain hal tersebut, proses produksi yang dilakukan oleh peserta didik hanya berdasar pengalaman dengan mengikuti resep pembuatan roti dan instruksi dari asisten produksi, sehingga siswa belum mandiri dalam melakukan produksi.

Dari segi sikap, fenomena yang sering terjadi pada saat praktikum diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik dalam berbahasa tidak menggunakan pengantar yang baik, kurangnya kedisiplinan, ketelitian dan tanggung jawab pada setiap tugasnya serta kurangnya kontribusi pada kelompok. Menurut Atika (2016) menyatakan selama kegiatan praktikum, permasalahan yang sering dijumpai terkadang siswa tidak bekerjasama dengan baik, tidak menuliskan hasil pengamatan dengan lengkap, tidak mengulangi percobaan saat terjadi kegagalan, dan tidak membersihkan laboratorium setelah praktikum selesai.

Dengan adanya permasalahan tersebut mendorong penulis untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kemampuan *hard skill* yaitu pada penilaian kinerja peserta didik pada setiap tahapan produksi dan kemampuan *soft skill* pada penilaian sikap peserta didik pada kegiatan produksi roti tawar. Berdasarkan latar

belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* PESERTA DIDIK DALAM IMPLEMENTASI *TEACHING FACTORY* PADA PRODUKSI ROTI TAWAR DI JURUSAN APHP SMK NEGERI 1 PACET**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang prosedur pembuatan roti tawar serta penerapannya di lapangan.
2. Peserta didik seringkali berbahasa tidak menggunakan pengantar yang baik, kurangnya kedisiplinan, ketelitian dan tanggung jawab pada setiap tugasnya serta kurangnya kontribusi pada kelompok.

Maka dari itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik pada produksi roti tawar di Jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Penilaian *hard skill* dan *soft skill* dilakukan dalam kegiatan *teaching factory* di SMK Negeri 1 Pacet tepatnya pada produksi roti tawar.
2. Penilaian *hard skill* pada aspek produksi roti tawar dilakukan pada saat peserta didik melakukan tahapan produksi sampai menghasilkan produk roti tawar. Penilaian *hard skill* pada aspek mutu produk dilakukan dengan cara mengamati kesesuaian produk dengan mutu produk yang ditetapkan SMKN 1 Pacet.
3. Penilaian *soft skill* dilakukan pada saat peserta didik mulai berbaris di depan ruang produksi sampai kegiatan evaluasi.
4. Penilaian *hard skill* dan *soft skill* dilakukan pada kegiatan yang dapat termonitor oleh observer.

5. Penilaian dilakukan terhadap dua kelompok produksi di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan *hard skill* peserta didik dalam implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet?
2. Bagaimana kemampuan *soft skill* peserta didik dalam implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan *hard skill* peserta didik dalam implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet.
2. Mengetahui kemampuan *soft skill* peserta didik dalam implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi guru

Sebagai bentuk penilaian guru dalam tercapainya kompetensi peserta didik dalam perkembangan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* (kognitif, psikomotor, dan afektif) serta menjadi bahan evaluasi belajar peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Memberikan informasi sejauh mana pembelajaran *teaching factory* dapat mengembangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik dan sebagai bentuk evaluasi terhadap pembelajaran *teaching factory* agar menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengetahuan dan masukan terhadap para peserta didik untuk dapat memahami lebih dalam tentang proses produksi roti tawar sehingga dapat menjadi bahan evaluasi belajar

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik dalam implementasi *Teaching Factory* pada produksi roti tawar.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

- BAB I : Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan peneliti.
- BAB III : Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, validasi instrument, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV : Pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- BAB V : Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

